

Komunikasi Pariwisata, Budaya dan Pengembangan Potensi Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 Tentang

Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1(satu) bulan dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Komunikasi Pariwisata, Budaya dan Pengembangan Potensi Daerah

Editor:

Didik Haryadi Santoso, Kristina Andryani, Muhamad Nastain, Heri Budianto



Komunikasi Pariwisata, Budaya dan Pengembangan Potensi Daerah

@Penulis

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

All Rights Reserved

456 hal (xii + 444 hal), 15,5 cm x 23,5 cm

ISBN: 978-602-6751-93-5

Penulis :

Nurul Fadilah, Dwi Aji Budiman, Yudisiani, Dewi Sad Tanti, Agustina Zubair,
Safrudiningsih, Afrina Sari, Astri Wulandari, Muhamad Nastain,
I Dewa Ayu Hendrawathy Putri, Ni Gusti Ayu Kartika, Sulaeman,
Riza Hernawati, Aliyah Nur'aini Hanum, Selvianus Saludan,
Abdul Aziz, Happy Wulandari, Eka Fitri Qurniawati,
Muhd Ar. Imam Riauan, Rasianna Br. Saragih, Ressi Dwiana, Christiany Juditha,
Welly Wirman, Ringgo Eldapi Yozani, Cheryl Pricilla Bensa,
H.H. Daniel Tamburian, Tresna Wiwitan, Nurrahmawati, Neni Yulianita,
Genny Gustina Sari, Nathalia Perdhani Soemantri, Muthia Karina,
Aprilyanti Pratiwi, Hamida Syari Harahap,
Chelsy Yesicha, Didik Haryadi Santoso, Rosalia Prismarini, Hayu Lusianawati.

Editor :

Didik Haryadi Santoso, Kristina Andryani, Muhamad Nastain, Heri Budianto

Perancang Sampul dan Penata Letak :

Ibnu T. W

Cetakan Pertama, 2017

Diterbitkan oleh:

Buku Litera Yogyakarta

Minggiran MJ II/1378, RT 63/17, Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta

Telp. 0274-388895, 08179407446

email: bukulitera@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dr. Heri Budianto S.Sos, M.Si

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi & Multimedia

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Ketua Umum ASPIKOM (Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi)

Pertama-tama, saya memberikan apresiasi atas terbitnya buku ini yang ditulis oleh para akademisi-akademisi dan peneliti-peneliti berbakat dan berkompeten milik bangsa Indonesia. Kehadiran buku ini sangat relevan ditengah-tengah dinamika keilmuan komunikasi dan pembangunan serta pengembangan potensi daerah dengan segala macam kompleksitasnya.

Ditengah-tengah ragam kompleksitas tersebut, kita baik sebagai akademisi, praktisi maupun sebagai masyarakat dituntut untuk lebih berperan dalam kebersamai pembangunan dan pengembangan potensi daerah. Tentu peran tersebut dapat disesuaikan dengan bidang kerja dan bidang fokus kajian masing-masing. Dalam fokus-fokus kajian komunikasi misalnya, terdapat banyak tema yang dapat bersinergis dalam pembangunan dan pengembangan potensi daerah. Semisal, komunikasi politik, komunikasi pariwisata, komunikasi pemasaran, komunikasi organisasi, hubungan masyarakat dan masih banyak lagi fokus kajian komunikasi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Buku ini mencoba membaca segala bentuk dinamika keilmuan komunikasi yang bersinggungan langsung dengan pembangunan daerah dan pengembangan potensi daerah. Sudut pandang yang dikaji pun beragam, mulai ekonomi, politik, sosial dan budaya. Namun tetap dalam perspektif utama yaitu keilmuan komunikasi. Melalui buku ini, para penulis tidak hanya memaparkan aspek-aspek konseptual teoritis melainkan juga menyangkut problematika yang terjadi di daerah-daerah di seluruh Indonesia. Buku ini dapat dijadikan referensi, tidak hanya bagi para mahasiswa atau akademisi melainkan juga dapat dimanfaatkan untuk pemerintah pusat dan daerah, pelaku industri serta masyarakat luas. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Selamat membaca!

Yogyakarta, 18 November 2017

KATA PENGANTAR EDITOR

Didik Haryadi Santoso., M.A

Dewan Editor & Ketua Konferensi Nasional Komunikasi 2017

Dalam tata kelola negara, tata kelola industri dan tata kelola masyarakat, komunikasi menjadi bagian yang tak terpisahkan. Ia menjadi ilmu sekaligus menjadi jembatan lintas sektoral dalam interrelasi negara, industri dan masyarakat. Keilmuan komunikasi hadir dalam ragam bentuk peran yang taktis dan strategis, khususnya dalam pembangunan dan pengembangan potensi daerah. Hal ini dapat dilihat secara riil melalui tema-tema komunikasi politik, komunikasi pariwisata, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran, hubungan masyarakat dan lain sebagainya. Mau tidak mau, komunikasi sebagai ilmu akan berhenti bertarung “memukul udara”, dan bergerak turun dari menara gadingnya. Dalam praktiknya, keterlibatan keilmuan komunikasi dan pengembangan potensi daerah merupakan salah satu contoh bagaimana ia turun dari menara gadingnya, membumi dan bermanfaat bagi tiga interrelasi yang telah disebutkan diatas.

Komunikasi dan pengembangan potensi daerah sudah tentu dapat melalui berbagai macam sektor, sektor negara, pasar, atau sektor publik. Pada sektor negara misalnya, komunikasi politik dan komunikasi organisasi berperan strategis dalam pembangunan daerah. Pada sektor pasar, tema-tema komunikasi pemasaran, *e-commerce*, *integrated marketing communication* turut mendorong tumbuh dan berkembangnya ekonomi-ekonomi kreatif yang tidak pernah terbayangkan pada era-era sebelumnya. Apalagi industri kreatif senantiasa terus bergerak dengan inovasi-inovasi yang cepat tiada henti mulai dari ritel online, produksi konten, sektor transportasi, hingga sektor pariwisata. Sudah tentu, pusat yang mengambil kebijakan taktis strategis dan daerah-daerah sebagai penopangnya.

Buku ini berupaya menghadirkan dinamika pembangunan daerah dan pengembangan potensi daerah perspektif komunikasi. Kesemuanya menyangkut dalam 4 (empat) dimensi sekaligus yaitu, ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Melalui buku ini, para penulis tidak hanya memaparkan

konseptual teoritis melainkan juga menyangkut persoalan-persoalan yang riil terjadi di daerah. Selain itu, melalui buku ini, para penulis juga berupaya memberikan catatan-catatan kritis dan reflektif atas permasalahan yang terjadi. Buku ini dapat dijadikan referensi, tidak hanya bagi para mahasiswa atau akademisi melainkan juga dapat dimanfaatkan untuk para pengampu kebijakan baik di tingkat pusat, provinsi kabupaten, dan pelaku industri serta masyarakat luas secara umum. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembangunan daerah serta dapat menambah cakrawala keilmuan komunikasi yang lebih meluas, mendalam dan membumi. Akhir kata, selamat membaca!

Yogyakarta, 18 November 2017

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Kata Pengantar Editor.....	vii
Daya Tarik Pemberitaan Batu Akik di Kalangan Komunitas Batu Akik Kota Bengkulu Sebagai Wujud Industri Kreatif <i>Nurul Fadilah, Dwi Aji Budiman, Yudisiani</i>	1
Eksplorasi Unsur Budaya Lokal dalam Produk Unggulan Kabupaten Lebak <i>Dewi Sad Tanti dan Agustina Zubair</i>	19
Kampung Dongeng Memberi Nilai Tambah dalam Industri Kreatif <i>Safrudiningsih, S.S., M.Ikom</i>	47
Komunikasi Antar Kelompok Agama dan Pemaknaan Toleransi dalam Hubungan Keharmonisan Sosial Keagamaan Di Kota Bekasi <i>Afrina Sari</i>	63
Komunikasi <i>Ingroup</i> dan <i>Outgroup</i> sebagai Penguatan Identitas Kultural (Penguatan Identitas Kultural Keturunan Etnis Arab di Surakarta) <i>Astri Wulandari S.I.Kom., M.A.</i>	83
Komunikasi Kultural dalam Akulturasi Budaya Islam dan Jawa (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Kedungjati Kab. Grobogan) <i>Muhamad Nastain, M.IKom</i>	105
Komunikasi Nonverbal Pada Tarian Sakral Di Bali (Studi : <i>Tari Nampyog Nganten</i> Di Pura Samuan Tiga Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar Bali) <i>I Dewa Ayu Hendrawathy Putri, Ni Gusti Ayu Kartika</i>	123
Lingkungan Hutan Suku Naulu (Makna Komunikasi Lingkungan Masyarakat Adat Suku Naulu Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku, Indonesia) <i>Sulaeman</i>	145

Model Konservasi Hutan Berbasis Religius (Studi Kasus Pada Masyarakat Adat Kampung Dukuh) <i>Riza Hernawati, S.Sos., M.Si.</i>	159
Penguatan Peran Masyarakat Adat dalam Komunikasi Pembangunan Berbasis Lingkungan Hidup di Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat <i>Aliyah Nur'aini Hanum dan Selvianus Saludan</i>	175
Perilaku Komunikasi Antarbudaya Deteni Penghuni Wisma Novri Dengan Masyarakat Setempat (Suatu Studi Etnografi Komunikasi) <i>Abdul Aziz dan Happy Wulandari</i>	189
Analisis Framing Pencitraan Pariwisata Indonesia Pada Majalah Penerbangan Linker <i>Eka Fitri Qurniawati dan Muhd Ar. Imam Riau</i>	219
Festival Tabut Bengkulu Sebagai Wisata Budaya <i>Rasianna Br. Saragih</i>	233
Film Dokumenter, Citra Daerah dan Dukungan Pemerintah <i>Ressi Dwiana dan Christiany Juditha</i>	251
Humas Internasional dalam Pengembangan Sektor Industri Pariwisata Bahari di Provinsi Kepulauan Riau <i>Welly Wirman dan Ringgo Eldapi Yozani</i>	263
Pengaruh Variabel <i>Special Event</i> dan <i>Organizer Performance</i> Terhadap Kepuasan Exhibitor (Studi Pada Event Ipa Convex 2017) <i>Cheryl Pricilla Bensa</i>	275
Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Adat Dayak dalam Memelihara Kerukunan Hidup Antarumat Beragama di Kota Sosok Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat <i>H.H. Daniel Tamburion</i>	289
Komunikasi Dan Gegar Budaya Studi Kasus Gegar Budaya Pada Tenaga Kerja Wanita Indonesia di Luar Negeri <i>Tresna Wiwitan, Nurrahmawati, dan Neni Yulianita</i>	301
Bakar Tongkang; Sebuah Tradisi Berbalut Ritual Keagamaan Studi Etnografi Komunikasi Di Bagansiapi-Api Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau <i>Genny Gustina Sari</i>	319

Identitas Etnik Masyarakat Keturunan Tionghoa di Suryakencana Bogor <i>Nathalia Perdhani Soemantri dan Muthia Karina</i>	331
Perbedaan Cara Pandang Antara Kaum Muda dan Kaum Tua di Kota Palembang Mengenai Tahapan Pernikahan Adat Palembang (Studi Pada Kaum Muda dan Kaum Tua di Kecamatan Sematang Borang, Kota Palembang) <i>Aprilyanti Pratiwi</i>	347
Proses Transformasi Pada Masyarakat Betawi di Kota Bekasi Melalui Komunikasi Antar Budaya <i>Hamida Syari Harahap</i>	367
Realitas Kebhinekaan Dalam Tradisi Budaya Cian Cui <i>Chelsy Yesicha</i>	387
<i>E-Government & Komunikasi Pariwisata:</i> Telaah Konten & Audien Virtual Pada Praktik <i>E-Government</i> www.visitingjogja.com <i>Didik Haryadi Santoso dan Rosalia Prismarini</i>	403
Persepsi Wisatawan Nusantara Tentang Sapta Pesona di Jakarta (Studi Pada Wisatawan Asal Pontianak, Kendari dan Palembang) <i>Hayu Lusianawati, M.Si</i>	415
BIODATA PENULIS	435